

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode dan Desain Penelitian

Metode dan desain penelitian merupakan dua hal yang tidak dapat terpisahkan dari sebuah penelitian. Peneliti merancang alur penelitian berdasarkan metode dan desain penelitian yang digunakan disesuaikan dengan tujuan penelitian.

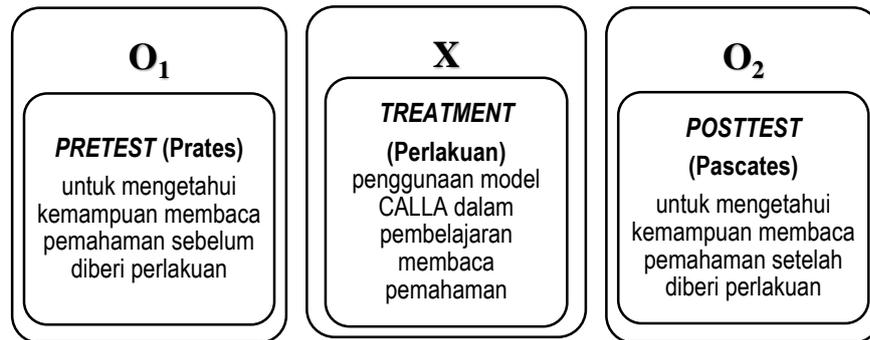
3.1.1 Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan cara atau prosedur yang dilakukan peneliti untuk mencapai tujuan penelitian. Adapun menurut Sugiyono (2015, hlm. 3), “secara umum metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif untuk mengukur efektivitas penggunaan model *Cognitive Academic Language Learning Approach* (CALLA) dalam keterampilan membaca pemahaman teks sastra anak bahasa Perancis mahasiswa Departemen Pendidikan Bahasa Perancis Semester III Tahun Akademik 2016/2017.

3.1.2 Desain Penelitian

Di samping metode penelitian, ada pula desain penelitian yang didefinisikan sebagai gambaran atau tahapan dalam melakukan penelitian yang bertujuan agar memudahkan peneliti. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan *Pre-experimental Design* dalam bentuk *One Group Pretest-Posttest Design*.

Gambar 3.1. Desain Praeksperimen



(Arikunto, 2006, hlm. 85)

3.2 Populasi dan Sampel Penelitian

Pada bagian ini, peneliti menjelaskan subjek penelitian, yaitu responden atau partisipan yang terlibat pada penelitian ini.

3.2.1 Populasi

Populasi adalah “wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya” (Sugiyono, 2015, hlm. 117). Populasi dalam penelitian ini adalah karakteristik keterampilan membaca pemahaman mahasiswa Departemen Pendidikan Bahasa Perancis Semester III Tahun Akademik 2016/2017.

3.2.2 Sampel

“Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi” (Sugiyono, 2015, hlm. 118). Adapun Roscoe dalam Sugiyono (2015, hlm. 131) memberikan saran, yaitu “ukuran sampel yang layak dalam penelitian adalah antara 30 sampai dengan 500”. Penelitian ini menggunakan teknik *simple random sampling* yang berarti pengambilan anggota sampel dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi. Sampel pada penelitian ini yaitu karakteristik keterampilan membaca pemahaman 35 mahasiswa Departemen Pendidikan Bahasa Perancis Semester III Tahun Akademik 2016/2017 Kelas A.

3.3 Lokasi Penelitian

Peneliti melakukan penelitian di Universitas Pendidikan Indonesia, Jalan Dr. Setiabudhi No. 229 Bandung.

3.4 Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2015, hlm. 60), “variabel penelitian pada dasarnya adalah *segala sesuatu yang berbentuk apa saja* yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik

kesimpulannya”. Berdasarkan pengertian tersebut, variabel dalam penelitian ini dibedakan menjadi dua, yaitu:

- a. Variabel bebas : Model *Cognitive Academic Language Learning Approach* (CALLA)
- b. Variabel terikat : Keterampilan membaca pemahaman teks sastra anak bahasa Perancis

3.5 Definisi Operasional

Berikut ini adalah definisi operasional dari masing-masing istilah yang digunakan dalam penelitian ini. Definisi operasional ini dibuat agar istilah-istilah tersebut lebih mudah dipahami dan untuk menghindari terjadinya salah pengertian.

3.5.1 Efektivitas

Efektivitas menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia Daring (2016) memiliki arti sama dengan keefektifan, yaitu “keadaan berpengaruh; hal berkesan; keberhasilan (tentang usaha, tindakan)”. Efektivitas yang dimaksud dalam penelitian ini adalah tingkat keberhasilan penggunaan model pembelajaran CALLA dalam keterampilan membaca pemahaman teks sastra anak bahasa Perancis yang diwujudkan dalam bentuk nilai yang diperoleh dari prates dan pascates. Tolak ukurnya adalah perbedaan antara nilai prates dan pascates. Hal tersebut dapat dikatakan efektif jika nilai pascates lebih tinggi dibandingkan dengan nilai prates.

3.5.2 Model *Cognitive Academic Language Learning Approach* (CALLA)

Model pembelajaran adalah serangkaian fase berisi kerangka konseptual berupa pola perencanaan berlandaskan teori dan penelitian tentang pembelajaran dan motivasi yang digunakan sebagai pedoman dalam melakukan pembelajaran untuk membantu siswa mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan memperoleh pemahaman mendalam tentang bentuk spesifik materi. CALLA merupakan model pembelajaran berbasis teori dan penelitian kognitif. Dalam penelitian ini, model pembelajaran CALLA diterapkan dalam pembelajaran membaca pemahaman teks sastra anak bahasa Perancis. Prosedur pembelajaran

CALLA terbagi ke dalam lima tahap, yaitu *preparation* (persiapan), *presentation* (presentasi), *practice* (praktik), *self-evaluation* (evaluasi diri), dan *expansion* (pengembangan).

3.5.3 Keterampilan Membaca Pemahaman

Membaca pemahaman merupakan kegiatan membentuk makna dari interaksi atau komunikasi melalui hubungan timbal balik dan transfer ide secara keseluruhan antara pembaca dengan teks sebagai hasil berpikir dan memecahkan masalah yang dipengaruhi oleh pengetahuan terdahulu dan pengalaman pembaca. Keterampilan membaca pemahaman (*la compréhension écrite*) dalam penelitian ini merupakan proses pemahaman mahasiswa terhadap teks sastra anak bahasa Perancis yang dibuktikan dengan kemampuan mahasiswa dalam menjawab soal yang berkaitan dengan teks tersebut.

3.5.4 Teks Sastra Anak

Teks sastra anak adalah salah satu jenis teks otentik dan teks narasi yang secara khusus dibuat untuk generasi muda, membahas mengenai anak-anak, dan bertujuan untuk memberi informasi atau menghibur pembacanya. Teks sastra anak yang digunakan dalam penelitian ini adalah teks berbahasa Perancis dengan tingkat kemampuan setara A2 untuk mahasiswa Departemen Pendidikan Bahasa Perancis Semester III.

3.6 Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono (2015, hlm. 148), “instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur variabel penelitian atau fenomena alam maupun sosial yang diamati”. Berdasarkan pengertian tersebut, instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

3.6.1 Tes

“Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan inteligensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok” (Arikunto, 2006, hlm. 150).

Tes yang digunakan berupa tes tertulis prates dan pascates yang berhubungan dengan teks sastra anak yang telah dipahami oleh mahasiswa. Prates dilakukan dengan tujuan untuk mengukur kemampuan awal mahasiswa sebelum diberi perlakuan, sedangkan pascates ditujukan untuk mengukur kemampuan mahasiswa setelah diberi perlakuan. Melalui tes tersebut akan terlihat tingkat pemahaman mahasiswa terhadap teks sastra anak dan dapat terukur efektivitas penggunaan model pembelajaran CALLA. Tes ini mengacu pada tingkat DELF A2 yang terdiri dari 8 soal pilihan ganda, 2 soal jawaban singkat, 4 soal benar-salah, dan 4 soal menjodohkan dengan jumlah skor 20 dan alokasi waktu pengerjaan tes selama 45 menit.

Tabel 3.1. Kisi-kisi Soal Prates

Materi tes	Jenis soal	Jumlah soal	Alokasi waktu (menit)	Bobot skor per soal	Total skor
<i>Le gentil louveteau</i>	Pilihan Ganda	8	16	1	8
	Jawaban singkat	2	4	1	2
	Benar-Salah	4	15	1,5	6
	Menjodohkan	4	10	1	4
Total		18	45	-	20

Tabel 3.2. Kisi-kisi Soal Pascates

Materi tes	Jenis soal	Jumlah soal	Alokasi waktu (menit)	Bobot skor per soal	Total skor
<i>La princesse parfaite</i>	Pilihan Ganda	8	16	1	8
	Jawaban singkat	2	4	1	2
	Benar-Salah	4	15	1,5	6
	Menjodohkan	4	10	1	4
Total		18	45	-	20

3.6.2 Angket

Angket atau kuesioner merupakan “daftar pertanyaan yang diberikan kepada orang lain dengan maksud agar orang yang diberi tersebut bersedia memberikan respons sesuai dengan permintaan pengguna” (Arikunto, 2009, hlm. 102-103). Angket pada penelitian ini terdiri dari 18 pertanyaan tertutup yang bertujuan untuk mengetahui penilaian mahasiswa Departemen Pendidikan Bahasa Perancis Semester III Tahun Akademik 2016/2017 Kelas A terhadap aktivitas

membaca, pengetahuan tentang teks, dan penggunaan model pembelajaran CALLA dalam keterampilan membaca pemahaman teks sastra anak bahasa Perancis.

Tabel 3.3. Kisi-kisi Angket

No.	Pertanyaan	Jumlah Soal	Butir Soal
1.	Ketertarikan membaca teks bahasa Perancis	1	1
2.	Pengetahuan tentang jenis teks bahasa Perancis	1	2
3.	Tujuan membaca teks bahasa Perancis	1	3
4.	Ketertarikan membaca teks sastra anak bahasa Perancis	1	4
5.	Kesulitan dan solusi dalam membaca pemahaman teks sastra anak bahasa Perancis	3	5,6,7
6.	Pengetahuan tentang model pembelajaran untuk pembelajaran membaca pemahaman teks sastra anak bahasa Perancis	1	8
7.	Kesan terhadap model pembelajaran CALLA	3	9,10,11,12
8.	Kesulitan dan solusi pada proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran CALLA	3	13,14,15
9.	Pendapat mengenai model pembelajaran CALLA terhadap pembelajaran membaca pemahaman teks sastra anak bahasa Perancis	1	16
10.	Kelebihan dan kekurangan model pembelajaran CALLA	2	17,18

3.7 Validitas

Instrumen yang valid merupakan syarat mutlak untuk mendapatkan hasil penelitian yang berterima dan meyakinkan. Sarwono (2013, hlm. 273) menjelaskan bahwa “validitas berkaitan dengan ketepatan dalam mengukur hal yang seharusnya diukur”. Instrumen penelitian ini berbentuk tes dan angket yang terlebih dahulu dilakukan proses *expert judgement* oleh dosen tenaga ahli.

3.8 Teknik Pengumpulan dan Analisis Data

Tujuan dari pelaksanaan penelitian ini adalah untuk memperoleh data mengenai keterampilan membaca pemahaman teks sastra anak bahasa Perancis mahasiswa Departemen Pendidikan Bahasa Perancis Semester III Tahun Akademik 2016/2017 Kelas A. Peneliti mengumpulkan dan menganalisis data dengan menggunakan teknik sebagai berikut:

3.8.1 Studi Pustaka

Peneliti menggunakan teknik studi pustaka terhadap bacaan-bacaan yang relevan dengan judul penelitian yang peneliti temukan di Perpustakaan Departemen

Pendidikan Bahasa Perancis UPI, Perpustakaan UPI, Bapusipda Jabar, dan media internet, berupa jurnal, artikel ilmiah, dan tesis.

3.8.2 Tes

Tes yang digunakan berupa tes tertulis (prates dan pascates) untuk mengetahui pemahaman mahasiswa terhadap teks sastra anak bahasa Perancis. Tes ini mengacu pada DELF A2 yang terdiri dari 8 soal pilihan ganda, 2 soal jawaban singkat, 4 soal benar-salah, dan 4 soal menjodohkan dengan jumlah skor 20 dan alokasi waktu pengerjaan selama 45 menit. Peneliti menggunakan format penilaian menurut Nurgiyantoro (2010) untuk mengelompokkan nilai prates dan pascates mahasiswa.

Tabel 3.4. Format Penilaian

Skala Penilaian	Keterangan
85 – 100	Sangat baik
75 – 84	Baik
60 – 74	Cukup baik
40 – 59	Kurang baik
0 – 39	Kurang sekali

Untuk memperoleh perhitungan nilai tersebut, peneliti menggunakan rumus, sebagai berikut:

$$\text{Nilai mahasiswa} = \frac{\sum \text{skor benar}}{20} \times 100$$

Proses pengolahan data melalui tahapan sebagai berikut:

- Menghitung nilai rata-rata (*mean*) variabel x atau nilai prates.

$$\bar{x} = \frac{\sum x}{n}$$

Keterangan

\bar{x} : rata-rata hasil prates

$\sum x$: jumlah nilai prates

n : jumlah data (sampel)

- Menghitung nilai rata-rata (*mean*) variabel y atau nilai pascates.

$$\bar{y} = \frac{\sum y}{n}$$

Keterangan

\bar{y} : rata-rata hasil pascates

Σy : jumlah nilai pascates
n : jumlah data (sampel)

(Arikunto, 2015, hlm. 299)

- Menghitung selisih antara nilai pascates dan prates.

$$d = \sum y - \sum x$$

Keterangan

d : *gain* (deviasi) nilai pascates dan prates

$\sum y$: jumlah nilai pascates

$\sum x$: jumlah nilai prates

- Menghitung rata-rata dari selisih antara nilai pascates dan prates.

$$Md = \frac{\sum d}{n}$$

Keterangan

Md : rata-rata dari selisih pascates dan prates

$\sum d$: jumlah deviasi (pascates – prates)

n : jumlah data (sampel)

- Menghitung deviasi masing-masing subjek.

$$xd = d - Md$$

Keterangan

xd : deviasi masing-masing subjek

d : deviasi (selisih pascates dan prates)

Md : rata-rata dari selisih pascates dan prates

(Arikunto, 2006, hlm. 307)

- Mencari nilai t_{hitung}

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum x^2 d}{n(n-1)}}}$$

Keterangan

Md : rata-rata dari selisih pascates dan prates

xd : deviasi masing-masing subjek

$\sum x^2 d$: jumlah kuadrat deviasi

n : jumlah data (sampel)

df : atau db adalah $n - 1$

(Arikunto, 2006, hlm. 86)

- Melakukan uji hipotesis dengan cara membandingkan nilai t_{hitung} dan t_{tabel}

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka model pembelajaran CALLA efektif digunakan dalam keterampilan membaca pemahaman teks sastra anak bahasa Perancis (perlakuan memberikan pengaruh yang signifikan).
--

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka model pembelajaran CALLA tidak efektif digunakan dalam keterampilan membaca pemahaman teks sastra anak bahasa Perancis (perlakuan tidak memberikan pengaruh).
--

(Purwanto, 2010, hlm. 296)

3.8.3 Angket

Angket yang terdiri dari 18 pertanyaan tertutup digunakan untuk mengetahui penilaian responden terutama terhadap penggunaan model pembelajaran CALLA dalam keterampilan membaca pemahaman teks sastra anak bahasa Perancis. Peneliti mencari persentase jawaban yang paling banyak atau modus jawaban responden dengan menggunakan rumus menurut Sudjana (2009, hlm. 131), sebagai berikut:

$$\frac{f}{n} \times 100$$

Keterangan

f : frekuensi alternatif jawaban

n : jumlah responden

100 : bilangan tetap

Tabel 3.5. Interpretasi Perhitungan Persentase

Besar Persentase	Interpretasi
0%	Tidak ada
1% – 25%	Sebagian kecil
26% – 49%	Hampir setengahnya
50%	Setengahnya
51% – 75%	Sebagian besar
76% – 99%	Pada umumnya
100%	Seluruhnya

3.9 Prosedur Penelitian

Peneliti melakukan penelitian sesuai tahapan-tahapan yang dimulai dari persiapan hingga penyusunan laporan akhir.

3.9.1 Persiapan Penelitian

- 1) Peneliti melakukan studi pustaka untuk mengumpulkan informasi dan teori yang berhubungan dengan judul penelitian.
- 2) Pada proses penyusunan instrumen penelitian, peneliti mencari teks sastra anak bahasa Perancis yang sesuai dengan tingkat A2 serta

menyusun soal tes, Satuan Acara Perkuliahan (SAP), dan angket penelitian.

- 3) Instrumen penelitian yang telah disusun kemudian diukur kelayakannya melalui proses *expert judgement* oleh dosen tenaga ahli.

3.9.2 Pelaksanaan Penelitian

- 1) Pelaksanaan Prates

Peneliti memberikan tes untuk mengetahui kemampuan membaca pemahaman awal mahasiswa sebelum diberi perlakuan.

- 2) Pemberian Perlakuan

Peneliti menerapkan model pembelajaran CALLA pada 35 mahasiswa Semester III Tahun Akademik 2016/2017 Kelas A sesuai dengan langkah-langkah dalam rencana pembelajaran sebanyak dua kali.

- 3) Pelaksanaan Pascates

Peneliti memberikan tes untuk mengetahui kemampuan membaca pemahaman mahasiswa setelah diberi perlakuan.

- 4) Pengisian angket

Mahasiswa mengisi angket untuk memperoleh data mengenai penilaian terhadap model pembelajaran CALLA dalam keterampilan membaca pemahaman teks sastra anak bahasa Perancis.

3.9.3 Skenario Pembelajaran

Tahapan pembelajaran membaca pemahaman teks sastra anak bahasa Perancis diadaptasi dari tahapan model pembelajaran CALLA untuk pembelajaran sastra dan menulis karangan (Chamot & O'Malley, 1994) yang disesuaikan dengan tujuan pembelajaran membaca pemahaman teks sastra anak bahasa Perancis.

➤ Perlakuan 1

- 1) Kegiatan Awal

Mengondisikan kelas dan situasi belajar, berdoa, memberi salam, dan mengecek kehadiran mahasiswa. Kemudian, memberi acuan bahan ajar, yaitu mengenai membaca pemahaman teks sastra anak bahasa Perancis. Selanjutnya, memotivasi mahasiswa terkait materi yang akan diberikan.

- *Preparation* (persiapan) 1
 - Memunculkan pengetahuan terdahulu mahasiswa mengenai tema cerita dengan menggunakan media gambar.
 - Membacakan sinopsis dan memberitahu kosakata penting terkait cerita yang akan dibaca.
- 2) Kegiatan Inti
 - *Presentation* (presentasi) 1
 - Menunjukkan judul dan ilustrasi cerita.
 - Meminta mahasiswa membuat prediksi tentang cerita tersebut secara singkat dalam bahasa Indonesia berdasarkan judul dan ilustrasi cerita.
 - Membagikan teks cerita kepada setiap mahasiswa. Teks tersebut terbagi ke dalam tiga bagian.
 - *Practice* (praktik) 1
 - Membagi mahasiswa ke dalam kelompok berjumlah lima orang.
 - Setiap orang membaca dalam hati bagian awal cerita.
 - Membagikan tes tertulis kepada setiap kelompok.
 - Meminta mahasiswa mengisi tes tertulis untuk mengetahui pemahaman bagian awal cerita yang telah dibaca bekerja sama dengan kelompok.
 - *Preparation* (persiapan) 2

Mendiskusikan hasil tes.
 - *Presentation* (presentasi) 2
 - Menjelaskan strategi *Directed Reading Activity* (DRA).
 - Memberi contoh penerapan strategi DRA: peneliti menghampiri setiap kelompok untuk mengajukan pertanyaan terkait isi, tokoh, latar, dan alur cerita; selanjutnya peneliti meminta mahasiswa untuk menandai kesulitan yang ditemukan, kemudian mengatasi kesulitan tersebut bekerja sama dengan kelompok.
 - *Practice* (praktik) 2
 - Membagikan format *Carte d'histoire* (Peta Cerita) yang berisi tokoh, latar, masalah, peristiwa, solusi, dan nilai moral kepada setiap kelompok.

- Meminta mahasiswa secara berkelompok meneruskan membaca cerita dalam hati.
 - Melanjutkan pembelajaran menggunakan strategi DRA.
 - Meminta setiap kelompok mengisi *Carte d'histoire*.
 - Mendiskusikan *Carte d'histoire* yang telah dibuat dan kesulitan yang dialami.
 - *Evaluation* (evaluasi)
 - Membagikan *journal d'apprentissage* (catatan harian kegiatan pembelajaran) kepada mahasiswa sebagai bahan evaluasi mandiri.
 - Meminta mahasiswa mengisi *journal d'apprentissage* secara mandiri.
 - Mendiskusikan *journal d'apprentissage*.
 - *Expansion* (pengembangan)
 - Mendiskusikan apa yang telah dipelajari.
 - Membimbing mahasiswa mengaitkan hasil pembelajaran pada pengalaman pribadi dan kehidupan sehari-hari.
 - Memotivasi mahasiswa untuk menambah intensitas membaca dengan memberikan beberapa referensi teks sastra anak bahasa Perancis.
 - Mengingatkan mahasiswa untuk memunculkan pengetahuan terdahulu dan menggunakan strategi membaca dalam proses membaca pemahaman.
 - Meminta mahasiswa menerapkan ide, pemikiran, dan keterampilan yang baru saja dipelajari pada konteks yang baru.
- 3) Kegiatan Akhir
- Menyimpulkan materi dan memberi kesempatan kepada mahasiswa untuk bertanya atau berkomentar. Mengakhiri pembelajaran dengan berdoa dan mengucapkan salam.

➤ **Perlakuan 2**

1) Kegiatan Awal

Mengondisikan kelas dan situasi belajar, berdoa, memberi salam, dan mengecek kehadiran mahasiswa. Kemudian, memberi acuan bahan ajar

mengenai membaca pemahaman teks sastra anak bahasa Perancis. Selanjutnya, memotivasi mahasiswa terkait materi yang akan diberikan.

- *Preparation* (persiapan) 1
 - Memunculkan pengetahuan terdahulu mahasiswa mengenai tema cerita dengan menggunakan media gambar.
 - Menunjukkan judul dan ilustrasi cerita.
 - Membacakan sinopsis dan memberitahu kosakata penting terkait cerita.

2) Kegiatan Inti

- *Presentation* (presentasi) 1
 - Meminta mahasiswa membuat prediksi tentang cerita tersebut secara singkat dalam bahasa Indonesia berdasarkan judul dan ilustrasi cerita.
 - Membagikan teks cerita kepada setiap mahasiswa. Teks tersebut terbagi menjadi tiga bagian.
- *Practice* (praktik) 1
 - Membagi mahasiswa ke dalam kelompok berjumlah lima orang.
 - Setiap orang membaca dalam hati bagian awal cerita.
 - Membagikan tes tertulis kepada setiap kelompok.
 - Meminta mahasiswa mengisi tes tertulis untuk mengetahui pemahaman bagian awal cerita yang telah dibaca bekerja sama dengan kelompok.
- *Preparation* (persiapan) 2

Mendiskusikan hasil tes.
- *Presentation* (presentasi) 2
 - Menjelaskan dan memberi contoh penerapan strategi *Know-Want to know-Learned* (KWL).
 - Pada tahap K (*know*), peneliti menggali berbagai pengetahuan yang telah mahasiswa miliki tentang bagian awal cerita, selanjutnya mahasiswa menuliskan pengetahuan tersebut pada kolom K dari tabel KWL.
 - Pada tahap W (*what I want to learn*), peneliti menuntun mahasiswa memahami berbagai pertanyaan pada kolom W dari tabel KWL yang jawabannya dapat diketahui dalam kelanjutan cerita yang dibaca.

- Pada tahap L (*what I have learned*), peneliti meminta mahasiswa membaca kelanjutan cerita dalam hati dan menuliskan semua hal yang telah diperolehnya sesuai dengan pertanyaan yang diajukan pada tahap sebelumnya pada kolom L dari tabel KWL.
- Peneliti membantu mahasiswa menjawab pertanyaan yang tersisa dan membimbing mahasiswa dalam memahami teks.

- *Practice* (praktik) 2
 - Meminta mahasiswa secara berkelompok meneruskan membaca cerita dalam hati.
 - Melanjutkan pembelajaran dengan menggunakan strategi KWL.
 - Membagikan tabel KWL dan format *Carte d'histoire* (Peta Cerita) kepada setiap kelompok.
 - Meminta setiap kelompok mengisi tabel KWL dan *Carte d'histoire*.
 - Mendiskusikan tabel KWL dan *Carte d'histoire* yang telah dibuat.
 - *Evaluation* (evaluasi)
 - Membagikan *journal d'apprentissage* (catatan harian kegiatan pembelajaran) kepada mahasiswa sebagai bahan evaluasi mandiri.
 - Meminta mahasiswa mengisi *journal d'apprentissage* secara mandiri.
 - Mendiskusikan *journal d'apprentissage*.
 - *Expansion* (pengembangan)
 - Mendiskusikan apa yang telah dipelajari.
 - Membimbing mahasiswa mengaitkan hasil pembelajaran pada pengalaman pribadi dan kehidupan sehari-hari.
 - Memotivasi mahasiswa untuk menambah intensitas membaca dengan memberikan saran beberapa aktivitas yang dapat dilakukan terkait keterampilan membaca pemahaman teks sastra anak bahasa Perancis.
 - Mengingatkan mahasiswa untuk memunculkan pengetahuan terdahulu dan menggunakan strategi membaca dalam proses membaca pemahaman.
 - Meminta mahasiswa menerapkan ide, pemikiran, dan keterampilan yang baru saja dipelajari pada konteks yang baru.
- 3) Kegiatan Akhir

Menyimpulkan materi dan memberi kesempatan kepada mahasiswa untuk bertanya atau berkomentar. Mengakhiri pembelajaran dengan berdoa dan mengucapkan salam.